



Journal of Sharia and Law  
Vol. 2, No. 4 Oktober 2023.  
Editorial Office: Faculty of Syari'ah and Law Sultan Syarif Kasim  
State Islamic University, Riau-Indonesia. Jl. H.R Soebrantas KM.  
15 Pekanbaru, Riau. Website: <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalfsh/login>.

Journal of Sharia and Law E-ISSN: 2964-7436

Riza Pani, Amrul Muzan: Peranan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Menurut Ekonomi Syariah

---

---

## PERANAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA MENURUT EKONOMI SYARIAH

Riza Pani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Amrul Muzan<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
e-mail: muzan\_1977@yahoo.com

### Abstrak

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial (bansos) bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam percepatan penanggulangan kemiskinan. Program perlindungan sosial ini dikenal di dunia internasional dengan istilah Conditional Cash Transfers (CCT). Tujuan utama dari Program Keluarga Harapan (PKH) adalah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia terutama pada kelompok masyarakat miskin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian (Field Research). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta PKH, Desa Dusun Tua Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Populasi dalam penelitian ini adalah 86 orang peserta penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH), sampel yang digunakan adalah total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini diketahui Peranan program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan rumah tangga di Desa Dusun Tua Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu yaitu dapat membantu rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti kemudahan akses mendapatkan kesehatan, kemudahan akses mendapatkan pendidikan dan kemudahan akses mendapatkan kesejahteraan sosial. Dalam pandangan Ekonomi Syariah Peranan Program Keluarga Harapan (PKH) telah sesuai dengan Ekonomi Syariah, karena Program Keluarga Harapan (PKH) dapat membantu penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dalam hal biaya sekolah, keperluan ibu hamil, anak balita dan dapat membantu kebutuhan lansia.

**Kata Kunci:** Program Keluarga Harapan (PKH), Kesejahteraan Rumah Tangga

## **Abstract**

*The Family Hope Program (PKH) is a conditional social assistance (bansos) program for poor and vulnerable families registered in the Integrated Social Welfare Data (DTKS) and designated as PKH Beneficiary Families (KPM). The Family Hope Program (PKH) is one of the government's efforts to accelerate poverty reduction. This social protection program is known internationally as Conditional Cash Transfers (CCT). The main objective of the Family Hope Program (PKH) is to reduce poverty and improve the quality of human resources, especially in poor communities. This study used a qualitative descriptive method with a type of research (Field Research). The subjects in this study were PKH participants, Dusun Tua Village, Kelayang District, Indragiri Hulu Regency. The population in this study were 86 beneficiaries of the Family Hope Program (PKH), the sample used was total sampling. Data collection techniques using observation techniques, interviews, questionnaires, documentation. Data analysis techniques using data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. From the results of this study it is known that the role of the Family Hope Program (PKH) on household welfare in Dusun Tua Village, Kelayang District, Indragiri Hulu Regency, is that it can help households to meet their daily needs such as easy access to health, easy access to education and easy access get social welfare. In the view of Islamic Economics, the Role of the Family Hope Program (PKH) is in accordance with Islamic Economics, because the Family Hope Program (PKH) can help beneficiaries of the Family Hope Program (PKH) in terms of school fees, the needs of pregnant women, toddlers and can help the needs of the elderly.*

**Keywords:** *Family Hope Program (PKH), Household Welfare*

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan sosial sangat erat kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat agar terciptanya kesejahteraan, dengan adanya pembangunan kehidupan dan kesejahteraan akan meningkat. Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat pemerintah harus memperhatikan masalah kemiskinan. Karena kemiskinan adalah hal yang tidak bisa dilepaskan dari masalah pemenuhan kebutuhan hidup. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup rumah tangganya terutama ekonomi.<sup>1</sup>

Ekonomi masyarakat merupakan strategi bertahan hidup yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik di kota maupun desa. Meningkatkan kesejahteraan, ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat. Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.<sup>2</sup>

Kesejahteraan sosial merupakan suatu hal yang tidak dapat terpisahkan dalam pembangunan ekonomi, pembangunan ekonomi dapat dikatakan berhasil apabila telah terjadinya pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pendapatan masyarakat yang meningkat, dan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia kemiskinan selalu

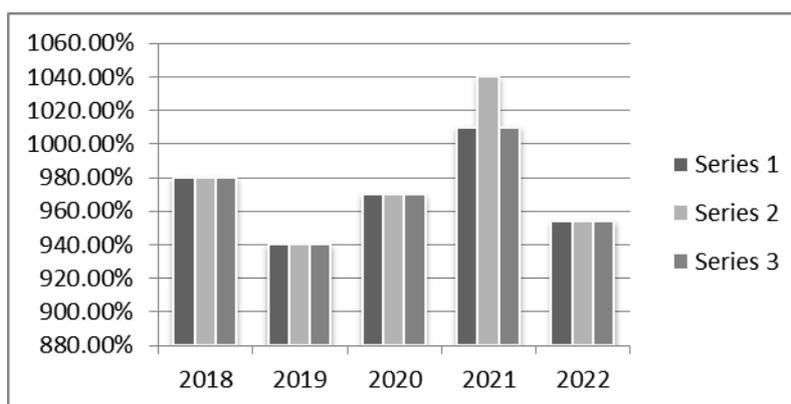
---

<sup>1</sup> Dedy Utomo dkk, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.2, No.1, Januari 2017, h. 29.

<sup>2</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 24.

menjadi masalah utama dalam kesejahteraan masyarakat karena semakin tingginya tingkat kemiskinan maka masyarakat akan semakin sulit dalam menjangkau tingkat kesejahteraan hidup seperti sulitnya mendapatkan pendidikan yang berkualitas, tingkat pendapatan yang masih rendah, serta sulitnya mendapatkan jaminan kesehatan. Dalam hal ini peran pemerintah sangat berpengaruh untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar angka kemiskinan tersebut bisa ditekan dan terus dikurangi.<sup>3</sup>

**Tabel 1**  
**Persentase Penduduk Miskin Indonesia**  
**(Maret 2018-Maret 2022)**



Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, persentase penduduk miskin di Indonesia sebesar 9,54% per Maret 2022. Angka ini menurun 0,17% poin dibandingkan September 2021 yang sebesar 9,71%. Angka kemiskinan Indonesia pada Maret 2022 menunjukkan perbaikan alias yang terendah semenjak pandemi Covid-19 melanda Tanah Air. Pada Maret 2020, misalnya, persentase penduduk miskin tercatat sebesar 9,78%. Persentase penduduk miskin terus mengalami peningkatan pada September 2020 sebesar 10,19% dan Maret 2021 sebesar 10,14%.<sup>4</sup>

Meski demikian, turunnya angka kemiskinan Indonesia belum mampu mencapai angka yang lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi Covid-19. Berdasarkan daerahnya, persentase penduduk miskin Indonesia di pedesaan sebesar 12,29% pada Maret 2022. Angka ini turun dari September 2021 yang sebesar 12,53%. Sedangkan, persentase penduduk miskin di perkotaan sebesar 7,50% pada Maret 2022 alias turun dari September 2021 yang sebesar 7,60%. Perlu diketahui, jumlah penduduk miskin pada Maret 2022 tercatat sebesar 26,16 juta orang, alias menurun 0,34 juta orang terhadap September 2021 dan menurun 1,38 juta orang terhadap Maret 2021. Berdasarkan pulaunya, Jawa memiliki 13,85 juta orang penduduk miskin pada Maret 2022. Jumlah ini setara 52,96% dari total warga miskin nasional<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Astuti dkk, <http://surl.li/fbqok>, diakses pada 07 february 2022

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id> di akses pada 24 November 2022.

<sup>5</sup> *Ibid.*, <https://www.bps.go.id>.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya).<sup>6</sup> Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 menyebutkan, kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan pancasila.<sup>7</sup>

Kesejahteraan sosial menurut Gertrude Wilson; Kesejahteraan sosial merupakan perhatian yang terorganisir dari semua orang untuk semua orang.<sup>8</sup> Kesejahteraan sosial menurut kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh agama islam. Kesejahteraan yang dimaksudkan dalam Al-Quran yaitu jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkan-Nya dan menjauhi apa yang dilarang-Nya.<sup>9</sup>

Peran pemerintah dalam kesejahteraan adalah membuat suatu program pemerintah untuk memberikan bantuan keuangan atau lainnya kepada individu atau rumah tangga yang kurang beruntung secara ekonomi. Upaya peningkatan kesejahteraan khususnya masyarakat miskin di pedesaan seharusnya terus berlanjut. Untuk itu perlu adanya intervensi program dan kegiatan pemerintah yang intensif dengan alokasi anggaran yang memadai dengan tujuan untuk pengentasan kemiskinan khususnya program-program yang dialokasikan ke kecamatan/desa salah satunya dengan upaya pengembangan pemerintah meluncurkan suatu program kesejahteraan yaitu Program Keluarga Harapan atau disingkat dengan sebutan PKH.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program penanggulangan kemiskinan dan kedudukan PKH merupakan bagian dari program-program penanggulangan kemiskinan lainnya. Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM), jika mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas hidup dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Tujuan utama dari PKH adalah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia terutama pada kelompok masyarakat miskin.<sup>10</sup>

Sejak diluncurkan pada tahun 2007, jumlah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) meningkat secara bertahap. Program Keluarga Harapan (PKH)

---

<sup>6</sup>W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), h. 887.

<sup>7</sup>Agung Eko Purwana, *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Justitia Islamica, Vol.11/No.1. Juni 2014, h. 27.

<sup>8</sup>Hadi dkk, *Indegenous Ekonomi Pembangunan Daerah*, ( Malang : PT Book Mart Indonesia, 2017), h. 34.

<sup>9</sup>Darsyraf Ibnu Syamsuddien, Darussalam, *Prototype Negeri Yang Damai*, (Surabaya : Media Idaman Press, 1994), h. 66-68.

<sup>10</sup> Dedy Utomo dkk, *Loc., Cit* h. 30.

dilaksanakan secara berkelanjutan yang dimulai pada tahun 2007 di 7 provinsi. Sampai dengan tahun 2020 Program Keluarga Harapan (PKH) sudah dilaksanakan di 34 provinsi dan mencakup 514 kabupaten/kota dan 6.709 kecamatan.<sup>11</sup>

Dalam pelaksanaannya Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum adalah untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta merubah perilaku RSTM yang relative kurang peningkatan kesejahteraan. Sasaran atau penerima bantuan PKH adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM) yang memiliki anggota keluarga yang terdiri dari anak usia 0-15 tahun dan atau ibu hamil/nifas dan berada pada lokasi terpilih. Penerima bantuan adalah ibu atau wanita dewasa yang mengurus anak pada rumah tangga yang bersangkutan hal ini dikarenakan agar pemenuhan syarat ini dapat berjalan secara efektif.<sup>12</sup>

Program Keluarga Harapan (PKH) bertujuan meningkatkan taraf hidup KPM melalui akses layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan dan mengurangi beban pengeluaran dan kemandirian KPM dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.<sup>13</sup> Sasaran Program Keluarga Harapan ( PKH) merupakan keluarga atau seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial.<sup>14</sup>

Desa dusun Tua terletak di kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani karet dan sawit. Dengan harga karet dan sawit yang tidak stabil berdampak pada pendapatan masyarakat yang tidak tetap sehingga taraf hidup masyarakat masih rendah dan sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga. Dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut dapat membantu perekonomian rumah tangga.

Untuk mencapai tujuan dari program keluarga harapan (PKH) tersebut maka perangkat pendukung berupa kelembagaan dan sumber daya manusia untuk melaksanakan program ini sangat diperlukan. Pada level nasional dibentuk koordinasi Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Pusat, (UPPKH Pusat) sampai pada tingkat Kabupaten terdapat tim koordinasi dan Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kabupaten. Pada tingkat kecamatan Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan adalah Pendamping PKH.<sup>15</sup>

Peran pendamping program keluarga harapan (PKH) dalam pelaksanaan program di lapangan secara langsung maupun tidak langsung sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan program di lapangan. Sebab secara teknis para

---

<sup>11</sup> Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*, (Jakarta : Kementerian Sosial, 2021), h. 8.

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 31.

<sup>13</sup> Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan, Pasal 2.

<sup>14</sup> Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan, Pasal 3.

<sup>15</sup> Habibullah, *Peran Pendamping Pada Program Keluarga Harapan Di Kabupaten Karawang*, Informasi, Vol.16 No.02 2011 h. 103.

pendamping yang melaksanakan intervensi, bersentuhan langsung dengan penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) melalui berbagai peranan yang mereka tampilkan.<sup>16</sup> Dan tidak terlepas dari peran Pemerintahan Desa Dusun Tua Kecamatan Kelayang kabupaten Indragiri Hulu.

Dilihat fakta di lapangan terdapat beberapa penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) yang tidak layak untuk mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dimana penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut merupakan keluarga yang berkecukupan serta adanya penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah mengalami perubahan finansial tetapi masih terdaftar sebagai penerima Program Keluarga Harapan (PKH).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu field research (penelitian lapangan). Untuk mendapatkan informasi, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.<sup>17</sup> Penelitian ini dilakukan Di Desa Dusun Tua Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun yang menjadi pertimbangan penelitian ini karena berada dilingkungan penulis, sehingga memudahkan penulis untuk meneliti.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Dusun Tua yang menerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH). Objek dalam penelitian ini adalah Peranan PKH terhadap kesejahteraan penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dusun Tua Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) yang berjumlah 86 orang. Metode pengambilan sampel di dalam penelitian ini menggunakan Total Sampling atau seluruh populasi dijadikan sampel.

Sumber data yang perlu dilakukan penelitian adalah Data primer, Data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini field research (penelitian lapangan) dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket (kuesioner) dan studi dokumentasi.

Selanjutnya penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama kualitatif.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 103.

<sup>17</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, CV, 2018), h. 4.

<sup>18</sup> Pinton Setya Mustafa, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), h. 5.

## PEMBAHASAN

### Program Keluarga Harapan (PKH)

#### 1. Program Keluarga Harapan di Desa Dusun Tua

Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dusun Tua lebih kurang sudah belasan selama 12 tahun Program Keluarga Harapan (PKH) ini mengalami peningkatan dari awal hingga sekarang sehingga menjalankan 3 komponen sebagaimana yang pada saat ini adalah komponen pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial hal ini dapat dilihat pada wawancara berikut ini:

*"Menurut bapak Zuhmiadi selaku pendamping PKH Desa Dusun Tua mengatakan bahwa Program Keluarga Harapan di Desa Dusun Tua pertama kali ada sejak tahun 2011 pada saat itu hanya berjumlah 23 orang, dana bantuan yang diberikan yaitu ada dua komponen kesehatan dan pendidikan untuk ibu hamil, ibu menyusui, punya anak balita dan anak usia sekolah SD, SMP, dan SMA yang ditujukan kepada masyarakat miskin yang sesuai dengan komponen PKH, di tahun 2018 ada penambahan komponen yaitu kesejahteraan sosial untuk lanjut usia dan disabilitas, hingga sekarang penerima Program Keluarga Harapan (PKH) sudah berjumlah 86 orang."<sup>19</sup>*

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dusun Tua sudah ada sejak tahun 2011. Dimana saat itu hanya berjumlah 23 penerima manfaat PKH dengan memberikan bantuan dana untuk dua komponen yaitu kesehatan dan pendidikan. Sasaran dari Program Keluarga Harapan (PKH) ini adalah ibu hamil, ibu menyusui, mempunyai anak balita, dan anak usia sekolah SD, SMP, dan SMA. Selanjutnya pada tahun 2018 adanya penambahan komponen kesejahteraan sosial yang ditujukan untuk lansia dan disabilitas berat.

Penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dusun Tua mengetahui Program Keluarga Harapan (PKH) ini langsung Pemerintahan Desa Dusun Tua hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Awal mula mengetahui PKH**

| No | Alternatif Jawaban | Responden | Persentase% |
|----|--------------------|-----------|-------------|
| 1  | Pemerintahan desa  | 86        | 100%        |
| 2  | Iklan/sosialisasi  | -         | 0%          |
| 3  | Tetangga/teman     | -         | 0%          |
|    | Jumlah             | 86 Orang  | 100%        |

*Sumber: Data Olahan 2023*

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) mengetahui Program Keluarga Harapan (PKH) dari Pemerintahan Desa Dusun Tua.

---

<sup>19</sup> Zuhmiadi, Pendamping PKH Desa Dusun Tua, *Wawancara*, Dusun Tua, 23 Juni 2022.

Setiap dusun di Desa Dusun Tua mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sedangkan yang menerima itu sebanyak 86 orang atau 9% dibandingkan dengan jumlah penduduk desa dusun tua sebanyak 968 orang hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Jumlah Penerima PKH Per Dusun**

| Dusun I | Dusun II | Dusun III | Dusun IV | Jumlah |
|---------|----------|-----------|----------|--------|
| 16      | 25       | 24        | 21       | 86     |

Sumber : Data Olahan 2023

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) yang berada di dusun I berjumlah 16 orang, dusun II 25 orang dusun III 24 orang dusun IV 21 orang jumlah keseluruhan 86 orang,

Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dusun Tua meliputi tiga komponen yaitu pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial yang meliputi keempat dusun hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4**  
**Jumlah Penerima PKH Desa Dusun Tua Per Komponen**

| No | Dusun         | Pendidikan | Kesehatan | Kesejahteraan Sosial |
|----|---------------|------------|-----------|----------------------|
| 1  | I             | 9          | 7         | 2                    |
| 2  | II            | 20         | 3         | 5                    |
| 3  | III           | 19         | 5         | 4                    |
| 4  | IV            | 16         | 1         | 4                    |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>64</b>  | <b>16</b> | <b>15</b>            |

Sumber: Data Olahan 2023

Pada tabel tersebut di atas dibidang pendidikan ada 64 penerima kesehatan ada 16 kesejahteraan sosial ada 15 setiap orang yang menerima ada yang menerima 1 komponen ada yang menerima 2 komponen hal tersebut tergantung pada kriteria penerima Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dusun Tua hanya menjalankan tiga komponen hal ini dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 5**  
**Program PKH selain pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial**

| No | Alternatif Jawaban | Responden | Persentase% |
|----|--------------------|-----------|-------------|
| 1  | Ada                | -         | 0%          |
| 2  | Tidak Ada          | 86        | 100%        |
|    | Jumlah             | 86 Orang  | 100%        |

Sumber: Data Olahan 2023

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Desa Dusun Tua ada tiga yaitu pendidikan, kesehatan,

dan kesejahteraan sosial selain dari itu tidak ada di dalam Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan (PKH) ini telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat kepada masyarakat yang menerimanya hal tersebut disebabkan karena setiap pemberian bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Persyaratan sebagai penerima Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai berikut:<sup>20</sup>

1. Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM)
2. Ibu hamil/nifas/menyusui
3. Memiliki anak balita atau anak usia 5-7 tahun
4. Memiliki anak usia SD, SMP atau anak usia 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar
5. Lanjut usia yang tercatat dalam kartu keluarga yang sama dan berada dalam keluarga
6. Penyandang disabilitas yang tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari yang tidak mampu menhidupi diri sendiri atau sepanjang hidupnya bergantung kepada orang lain.

Persyaratan tersebut di atas telah dijalankan oleh para penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dusun Tua dengan sebaik mungkin hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Masyarakat yang layak mendapatkan bantuan PKH**

| No | Alternatif Jawaban                                     | Responden | Persentase% |
|----|--|-----------|-------------|
| 1  | Karena saya dipandang layak mendapatkannya             | 86        | 100%        |
| 2  | Karena saya dekat dengan panitia pelaksana PKH         | -         | 0%          |
| 3  | Karena saya bagian dari keluarga panitia pelaksana PKH | -         | 0%          |
| 4  | Karena berteman baik dengan panitia pelaksana PKH      | -         | 0%          |
|    | Jumlah   | 86 Orang  | 100%        |

Sumber: Data Olahan 2023

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa masyarakat yang menerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dipandang layak oleh panitia pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Dusun Tua hal ini dapat dilihat juga pada wawancara berikut ini:

*“Menurut Kepala Desa Dusun Tua bapak Sami’un mengatakan bahwa PKH di Desa Dusun Tua sudah berjalan dengan baik dan penerima manfaat PKH di Desa Dusun Tua telah disurvei terlebih dahulu. Kami selaku Pemerintahan desa ikut berperan dalam pelaksanaan PKH seperti mendata warga yang*

<sup>20</sup> Dokumentasi Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Dusun Tua.

*layak atau tidak untuk menerima PKH, dan diadakannya musyawarah desa untuk membahas warga yang layak atau tidak menerima PKH. Setelah itu mengusulkan kepada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) nama-nama warga yang layak untuk menerima bantuan PKH tersebut. Kadang ada sebulan atau satu tahun lamanya menunggu data warga tersebut keluar, misalnya diajukan 30 orang terkadang yang keluar hanya 10 orang, dan tugas pemerintahan desa adalah mengajukan ulang kembali data nama warga yang belum terdaftar sebagai penerima PKH tersebut.”<sup>21</sup>*

Dari wawancara di atas dapat diketahui Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dusun Tua telah berjalan dengan baik dan penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) telah di survey terlebih dahulu, Pemerintahan Desa berperan aktif dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dusun Tua, mulai dari mendata masyarakat miskin, mengadakan musyawarah, mengusulkan nama-nama masyarakat yang layak untuk diberikan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) serta melakukan pengajuan ulang kepada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) terhadap masyarakat yang dikatakan layak mendapatkan bantuan tersebut tetapi belum terdaftar sebagai penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH).

Berdasarkan observasi di lapangan peneliti melihat secara langsung memang bahwa orang-orang yang menerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dusun Tua adalah orang-orang yang pantas atau layak untuk menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan merupakan masyarakat yang memiliki ekonomi lemah akan tetapi terdapat beberapa orang penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang seharusnya tidak layak untuk menerima bantuan, hal ini peneliti lihat langsung dari keadaan ekonomi keluarganya seperti bisa membeli motor, dinding rumah semen, lantai rumah kramik, memiliki usaha warung sembako serta memiliki fasilitas rumah lainnya, dan ada juga beberapa penerima yang telah mengalami perubahan finansial tetapi masih tetap mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)<sup>22</sup> hal ini juga disampaikan oleh bapak Yopi selaku panitia pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Dusun Tua pada wawancara berikut:

*“Masyarakat yang berhak menerima manfaat PKH tersebut di data oleh pemerintahan desa dan ditetapkan sebagai penerima oleh pemerintahan desa langsung bukan dari dtks yang menetapkannya.”*

Dari wawancara tersebut di atas dapat diketahui bahwa yang menetapkan masyarakat sebagai penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu langsung dari pemerintahan desa sendiri, dalam hal ini terdapat kejanggalan bahwasannya pendapat kepala desa dan panitia pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) bertolak belakang mengenai penetapan sebagai penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH).

---

<sup>21</sup> Sami'un, Kepala Desa Dusun Tua, *Wawancara*, Dusun Tua, 15 Juni 2022.

<sup>22</sup> Observasi Peneliti pada 19 Juli 2022.

## Peranan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dusun Tua

Adapun peranan PKH terhadap kesejahteraan rumah tangga penerima manfaat PKH sesuai dengan komponen PKH yaitu:

### 1. Kemudahan Mendapatkan Akses Kesehatan

Bagi ibu hamil/nifas/menyusui, dan memiliki anak balita atau 5-7 tahun berhak memeriksakan kesehatan atau memperhatikan kecukupan gizi dan pola hidup sehat anak dan ibu hamil di rumah sakit terdekat atau posyandu.

**Tabel 7**  
**Penerima PKH merasa terbantu dengan adanya PKH**

| No | Alternatif Jawaban | Responden | Persentase% |
|----|--------------------|-----------|-------------|
| 1  | Ya                 | 86        | 100%        |
| 2  | Tidak              | -         | 0%          |
|    | Jumlah             | 86 Orang  | 100%        |

Sumber: Data Olahan 2023

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa masyarakat merasa terbantu dengan adanya program PKH tersebut hal ini dapat dilihat pada wawancara berikut :

*"Ibu Nurbaini mengatakan Setelah adanya PKH mewajibkan peserta PKH untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin ibu hamil, dan juga rutin membawa anak ke posyandu"<sup>23</sup>*

*"Ibu Siti mengatakan bahwa ia rutin melakukan pemeriksaan ibu hamil di puskesmas, sebagai peserta penerima manfaat PKH saya diwajibkan untuk selalu memeriksakan kehamilan saya"<sup>24</sup>*

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa ibu Nurbaini dan ibu Siti Nurbani merasa terbantu dengan adanya PKH, setelah adanya PKH mewajibkan para ibu hamil/nifas/menyusui dan yang mempunyai anak balita yang termasuk dalam kategori komponen kesehatan untuk memeriksakan kesehatan secara gratis di posyandu atau rumah sakit terdekat.

### 2. Kemudahan Mendapatkan Akses Pendidikan

Program Keluarga Harapan (PKH) juga berperan terhadap terpenuhinya kebutuhan pendidikan dasar bagi anak-anak peserta PKH. Menurut peraturannya penerima Program Keluarga Harapan (PKH) mempunyai kewajiban yang harus dilakukan, anak dari penerima Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut harus terdaftar di sekolah dan minimal 85% kehadiran di kelas.<sup>25</sup>

Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dusun Tua merasa bantaun Program Keluarga Harapan (PKH) yang didapatkan telah memuaskan hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>23</sup> Nurbaini, Penerima PKH Desa Dusun Tua, *Wawancara*, Dusun Tua, 18 Juni 2022.

<sup>24</sup> Siti Nurbani, Penerima PKH Desa Dusun Tua, *Wawancara*, Dusun Tua, 18 Juni 2022..

<sup>25</sup> Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*, (Jakarta : Kementerian Sosial, 2021), h. 24.

**Tabel 8**  
**Yang dirasakan dengan bantuan yang telah diterima**

| No | Alternatif Jawaban | Responden | Persentase% |
|----|--------------------|-----------|-------------|
| 1  | Memuaskan          | 58        | 67,5%       |
| 2  | Kurang memuaskan   | 28        | 32,5%       |
| 3  | Tidak memuaskan    | -         | 0%          |
| 4  | Sangat memuaskan   | -         | 0%          |
|    | Jumlah             | 86 Orang  | 100%        |

Sumber: Data Olahan 2023

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dusun Tua telah memuaskan bagi penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dusun Tua, hal ini dapat diketahui dari wawancara berikut:

*"Ibu Lutnawati mengatakan bahwa dengan adanya PKH ini dapat membantu keperluan sekolah anak saya untuk jajan dan untuk biaya transportasi ke sekolahnya."*<sup>26</sup>

*"Ibu Roiba mengatakan bahwa bantuan PKH yang saya dapatkan digunakan untuk membeli keperluan sekolah untuk membeli tas, sepatu, membeli baju sekolah"*<sup>27</sup>

*"Ibu Azna mengatakan bahwa saya merasa terbantu dengan bantuan PKH. Biasanya saya gunakan untuk membeli buku anak saya sekolah, kadang saya gunakan juga untuk membeli ikan dan beras"*<sup>28</sup>

*"Ibu Siti Apsah mengatakan bahwa saya merasa senang karna dapat bantuan PKH jadi dapat digunakan untuk beli baju sekolah anak"*<sup>29</sup>

*"Ibu Iin Parlina mengatakan bahwa bantuan PKH yang saya dapatkan saya gunakan untuk membeli buku lks anak"*<sup>30</sup>

*"Ibu Nelly mengatakan bahwa bantuan PKH yang saya dapatkan kemaren saya gunakan untuk membeli sepeda untuk anak saya pergi ke sekolahnya."*<sup>31</sup>

*"Ibu Marjama mengatakan bahwa bantuan PKH yang saya dapatkan saya gunakan untuk biaya transportasi anak ke sekolah beli bensin"*<sup>32</sup>

Dari hasil wawancara dengan beberapa penerima PKH komponen pendidikan di atas dapat diketahui bahwa masyarakat merasa terbantu dengan adanya PKH. Bantuan PKH digunakan untuk kebutuhan pendidikan untuk membeli

<sup>26</sup> Lutnawati, Penerima PKH Desa Dusun Tua, *Wawancara*, Dusun Tua, 17 Juni 2022.

<sup>27</sup> Roiba, Penerima PKH Desa Dusun Tua, *Wawancara*, Dusun Tua, 17 Juni 2022.

<sup>28</sup> Azna, Penerima PKH Desa Dusun Tua, *Wawancara*, Dusun Tua, 19 Januari 2023.

<sup>29</sup> Siti Apsah, Penerima PKH Desa Dusun Tua, *Wawancara*, Dusun Tua, 19 Januari 2023.

<sup>30</sup> Iiin, Penerima PKH Desa Dusun Tua, *Wawancara*, Dusun Tua, 19 Januari 2023.

<sup>31</sup> Nelly, Penerima PKH Desa Dusun Tua, *Wawancara*, Dusun Tua, 17 Juni 2022.

<sup>32</sup> Marjama, Penerima PKH Desa Dusun Tua, *Wawancara*, Dusun Tua, 17 Juni 2022.

baju sekolah anak, sepatu, tas, biaya transportasi, buku, sepeda, dan juga untuk membeli beras dan ikan untuk lauk pauk sehari-hari.

### 3. Kemudahan Mendapatkan Akses Kesejahteraan Sosial

Dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) dapat membantu kebutuhan lansia dan disabilitas dan telah memadai bagi penerima Program Keluarga Harapan (PKH) hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9**  
**PKH ini sudah cukup memadai**

| No | Alternatif Jawaban | Responden | Persentase% |
|----|--------------------|-----------|-------------|
| 1  | Memadai            | 45        | 52%         |
| 2  | Kurang memadai     | 41        | 48%         |
| 3  | Tidak memadai      | -         | 0%          |
|    | Jumlah             | 86 Orang  | 100%        |

*Sumber: Data Olahan 2023*

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa bantuan PKH telah memadai untuk sebagian penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) hal tersebut dapat diketahui pada wawancara berikut:

*"Ibu Mariati mengatakan bahwa bantuan PKH yang saya dapatkan cukuplah untuk membantu kebutuhan saya sehari-hari untuk makan, beli beras dan keperluan lainnya."<sup>33</sup>*

*Ibu Lismawati mengatakan bahwa bantuan PKH saya gunakan untuk keperluan dapur beli air galon, dan beli bahan untuk masak."<sup>34</sup>*

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa ibu mariati dan ibu Lismawati merasa bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang didapatkan sudah cukup untuk kebutuhannya sehari-hari.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerima manfaat PKH merasa sangat terbantu dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH), walaupun masih terdapat beberapa penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) yang merasa bantuan tersebut kurang memuaskan atau kurang memadai.

Peranan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dusun Tua dapat membantu kebutuhan penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dari segi pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10**  
**PKH meningkatkan kebutuhan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan**

| No | Alternatif Jawaban | Responden | Persentase% |
|----|--------------------|-----------|-------------|
| 1  | Ya                 | 86        | 100%        |
| 2  | Tidak              | -         | 0%          |
|    | Jumlah             | 86 Orang  | 100%        |

*Sumber: Data Olahan 2023*

<sup>33</sup> Mariati, Penerima PKH Desa Dusun Tua, *Wawancara*, Dusun Tua, 18 Juni 2022.

<sup>34</sup> Lismawati, Penerima PKH Desa Dusun Tua, *Wawancara*, Dusun Tua, 18 Juni 2022.

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa bahwa peranan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan rumah tangga di Desa Dusun Tua Kecamatan Kelayang membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.

### **Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Peranan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Dusun Tua Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu**

Dari hasil penelitian ini secara Ekonomi Syariah orang yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut harus diperiksa kembali dan tidak boleh memakai data yang lama supaya adanya pemerataan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) kepada masyarakat, dalam Ekonomi Syariah perbuatan seperti itu tidak layak dilakukan.

Pada konsep distribusinya, pengelolaan kekayaan tidak dibenarkan hanya berpihak pada golongan atau sekelompok orang tertentu tetapi juga harus tersebar ke seluruh masyarakat. Dalam hal ini distribusi dikaitkan dengan usaha agar barang yang dihasilkan dapat dinikmati atau dikonsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Sehingga dapat dikatakan bahwa kesejahteraan rakyat tidak tergantung pada jumlah hasil produksi, tetapi tergantung pada distribusi yang merata.<sup>35</sup>Diperlukan seperangkat aturan yang menjadi prinsip dalam proses distribusi dan institusi yang berperan dalam menciptakan keadilan distribusi.<sup>36</sup>Keadilan merupakan pilar terpenting dalam ekonomi Islam penegakan keadilan telah dikatakan oleh Al-Qur'an nilai utama yang di utus Allah termasuk penegakan keadilan ekonomi dan penghapusan kesenjangan pendapatan.<sup>37</sup> Seperti yang terdapat dalam Al-Quran Surah Al- Hadid ayat 25 :

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَن يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ع

Artinya: "Sungguh kami telah mengutus rasul-rasul kami dengan bukti yang nyata dan kami turunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Dan kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan hebat dan banyak manfaat bagi manusia, dan agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-Nya walaupun (Alla) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah maha kuat, maha perkasa."<sup>38</sup>

Allah yang menurunkan Islam sebagai sistem kehidupan bagi seluruh umat manusia, menekankan pentingnya penegakan keadilan dalam setiap sektor, baik ekonomi, politik maupun sosial. Pada dasarnya ekonomi Islam yang merupakan sistem ekonomi syariah itu berdiri tegak pada azas-azas kebersamaan dan

<sup>35</sup> S. Purnamasari, et.al., *Ekonomi Syariah*. (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023), h. 114

<sup>36</sup> An Ras Try Astut, *Op. Cit.*, h. 5-6.

<sup>37</sup> Indonesian Scientific Journal Database, <http://surl.li/fbqqqu>, diakses 09 November 2022.

<sup>38</sup> Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : Mikraj Khazanah Ilmu) 2016, h. 541.

keadilan dalam mencapai tujuan. ada empat prinsip yang melandasi praktik ekonomi Islam:<sup>39</sup>

- a. Pertama : Anjuran membelanjakan harta di jalan Allah semaksimal mungkin untuk tercapainya keadilan dan kesejahteraan sosial. Melalui prinsip ini kemudian terjawabkan konsep zakat, sedekah, infak, wakaf, dan sebagainya.
- b. Kedua : Larangan untuk melakukan riba, para ulama terpecah pendapat dalam menyikapi apakah bunga bank termasuk riba. Namun demikian pada dasarnya mereka sama-sama sepakat bahwa apabila ada dua orang melakukan transaksi (bisnis) tidak boleh ada salah seorang menderita kerugian dari pada yang lain.
- c. Ketiga : Membagi resiko bersama (risk sharing). jika suatu usaha yang dikelola bersama mengalami kerugian maka para pihak dapat menanggung resiko secara bersama-sama secara adil dan bijaksana, tidak boleh salah satu pihak merasa tidak puas karena didzalimi
- d. Keempat : Melarang terjadinya eksploitasi dari satu manusia pada manusia lainnya.

Dari bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) untuk pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial sudah selayaknya diberikan karena Islam itu menganjurkan untuk adanya kepedulian kepada sesama sebagaimana hadist Rasulullah SAW yang artinya: *"Dari Abu Hurairah ra, bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda: "Tidak ada suatu hari pun ketika seorang hamba melewati paginya kecuali akan datang dua malaikat kepadanya dan salah satunya berkata; "Ya Allah berikanlah pengganti bagi siapa yang menafkahkan hartanya", sedangkan yang satunya lagi berkata; "Ya Allah berikanlah kehancuran (kebinasaan) kepada orang yang menahan hartanya (bakhil)". (HR. Bukhari – No. 1442 Fathul Bari)."*<sup>40</sup>

Pada prinsipnya, setelah berbagi dengan sesama, di situlah letak harta yang sebenarnya. Untuk itu semakin banyak mengeluarkan harta untuk berbagi, maka semakin banyak harta yang akan dimiliki. Selain itu, juga akan semakin merasakan keutamaan dari bersedekah. Karena apapun yang diberikan di jalan Allah, akan diganti oleh Allah dengan balasan yang berlipat ganda. Dalam konteksnya, harta tidak akan berkurang jika disedekahkan bahkan akan semakin bertambah nantinya. Selain itu, berbagi dengan sesama akan membersihkan harta, membawa keberkahan.<sup>41</sup>

Maka program pemerintahan membantu memberikan berbagi kepada bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial sudah sesuai dalam Ekonomi Syariah dan salah satu peran pemerintah adalah bagaimana memberikan dorongan kepada masyarakat untuk bekerja sama saling bantu membantu satu sama lainnya sesuai dengan hadis riwayat Imam Al-Baihaqi, Rasulullah SAW

---

<sup>39</sup> Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Kebijakan Distribusi Ekonomi Islam Dalam Membangun Keadilan Ekonomi Indonesia*, Islamica Vol.6, No.2, Maret 2012, h. 318.

<sup>40</sup> Ika Faztin, *Manfaat Berbagi Rezeki*, <https://yatimmandiri.org/blog/muamalah/berbagi-rezeki/> diakses pada 11 Maret 2023

<sup>41</sup> *Ibid.*, <https://yatimmandiri.org/blog/muamalah/berbagi-rezeki/>

bersabda yang artinya: "Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa yang menghilangkan kesusahan dari kesusahan-kesusahan dunia orang mukmin, maka Allah akan menghilangkan kesusahan dari kesusahan-kesusahan hari kiamat.( HR. Muslim)"<sup>42</sup>

Dari hadist di atas menunjukkan balasan yang didapat seseorang sesuai dengan perbuatannya, karena meringankan beban seorang muslim berarti berbuat kebaikan kepada diri sendiri.

Islam juga menganjurkan untuk berinfak dengan harta yang kita punya sebagaimana firman Allah dalam Quran surah Al-Baqarah ayat 261 berikut ini:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۲۶۱

Artinya: "Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui."<sup>43</sup>

Dari pembahasan di atas hasil yang ingin dicapai dalam Program Keluarga Harapan (PKH) dapat membantu penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pemenuhan kebutuhan hidup sebagai berikut:

1. Meningkatkan taraf hidup KPM melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial, Program Keluarga Harapan (PKH) dapat membantu membantu keperluan pendidikan membantu biaya sekolah, kesehatan dapat membantu keperluan ibu hamil dan anak balita dan kesejahteraan sosial dapat membantu kebutuhan lansia.
2. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan, Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut dapat mengurangi biaya pengeluaran rumah tangga, seperti berkurangnya pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan anak sekolah.
3. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial, Program Keluarga Harapan (PKH) mewajibkan ibu hamil dan yang mempunyai anak balita untuk memeriksakan kesehatannya di puskesmas atau posyandu
4. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan, Melalui komponen pendidikan dapat menjadi sarana untuk masa depan anak.

Secara tidak langsung tujuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut adalah sebagai media masa depan melalui pendidikan/sekolah, kesehatan dimulai dari ibu hamil yang sehat agar nantinya menjadi anak yang sehat dan mandiri dan kesejahteraan sosial untuk memenuhi kebutuhan lansia dan disabilitas.

---

<sup>42</sup> HR. Muslim, *Hadits Arba'in Nawawiyah*, (Indonesia: Islamhouse.com) 2007, h.104.

<sup>43</sup> Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : Mikraj Khazanah Ilmu) 2016, h. 44.

## KESIMPULAN

Peranan program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan rumah tangga di Desa Dusun Tua Kecamatan Kelayang yaitu dapat membantu rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti kemudahan akses kesehatan, kemudahan akses pendidikan anak yang masih sekolah dan dapat membantu kebutuhan lansia. Adapun kelemahan atau kekurangan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dusun Tua yaitu kurang tepat waktu penyaluran bantuan PKH dan kurangnya perbarui data oleh pelaksana PKH di Desa Dusun Tua.

Dalam pandangan Ekonomi Syariah Peranan Program Keluarga Harapan (PKH) telah sesuai dengan Ekonomi Syariah. Dimana PKH dapat membantu kesejahteraan rumah tangga di desa dusun tua, seperti dapat membantu keperluan komponen pendidikan membantu biaya sekolah, komponen kesehatan dapat membantu keperluan ibu hamil, anak balita dan komponen kesejahteraan sosial dapat membantu kebutuhan lansia.

## REFERENSI

- Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Jejal Publisher, 2018)
- Astuti dkk, <http://surl.li/fbqok>, diakses pada 07 february 2022
- Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id> di akses pada 24 November 2022.
- Dedy Utomo dkk, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.2, No.1, Januari 2017
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
- Habibullah, *Peran Pendamping Pada Program Keluarga Harapan Di Kabupaten Karawang*, *Informasi*, Vol.16 No.02 2011
- Harinaldi, *Prinsip-prinsip Statistik*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2005)
- HR. Muslim, *Hadits Arba'in Nawawiyah*, (Indonesia: Islamhouse.com) 2007
- Ika Faztin, *Manfaat Berbagi Rezeki*, <https://yatimmandiri.org/blog/muamalah/berbagi-rezeki/> diakses pada 11 Maret 2023
- Indonesian Scientific Journal Database, <http://surl.li/fbqqu>, diakses 09 November 2022.
- Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : Mikraj Khazanah Ilmu) 2016
- Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*, (Jakarta : Kementerian Sosial, 2021)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Alamiah)*, (Jakarta : Penerbit Bumi Aksara, 2003)

- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan
- Pinton Setya Mustafa, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020)
- Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Kebijakan Distribusi Ekonomi Islam Dalam Membangun Keadilan Ekonomi Indonesia*, *Islamica* Vol.6, No.2, Maret 2012
- S. Purnamasari, et.al., *Ekonomi Syariah*. Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023
- Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, CV, 2018)
- Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014)
- Agung Eko Purwana, *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, *Justitia Islamica*, Vol.11/No.1. Juni 2014
- Darsyraf Ibnu Syamsuddien, Darussalam, *Prototype Negeri Yang Damai*, (Surabaya : Media Idaman Press, 1994)
- Hadi dkk, *Indegenous Ekonomi Pembangunan Daerah*, ( Malang : PT Book Mart Indonesia, 2017)
- W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999)